

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Banyak unsur terkait determinasi dan standar mutu pendidikan, namun pada hakekatnya hal utama terkait mutu pendidikan akan bermuara pada kualitas hasil pembelajaran peserta didik atau mutu lulusan sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan. Karena itulah kinerja guru dalam proses pembelajaran merupakan hal yang utama menentukan mutu lulusan. Salah satu komponen penting dalam kegiatan pendidikan dan proses pembelajaran adalah pendidik atau guru. Betapapun kemajuan teknologi telah menyediakan berbagai ragam alat bantu untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran termasuk aspek peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat pesat, namun posisi guru tidak sepenuhnya dapat tergantikan. Bahkan guru lebih dituntut untuk mengikuti perkembangan dan meningkatkan peran, kompetensi dan profesionalismenya. Itu artinya profesi guru yang profesional merupakan variabel penting bagi keberhasilan pendidikan.

Kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Peningkatan kompetensi guru merupakan kebijakan strategis dalam rangka membenahi persoalan guru secara mendasar. Pengembangan kapasitas guru ini disusun dalam rangka peningkatan mutu pendidikan yang menjadi salah satu pilar pembangunan pendidikan nasional. Tulisan ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui profesionalitas guru dengan strategi peningkatan kompetensi guru melalui pendidikan profesi berkarakter. Guru merupakan salah satu komponen paling penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Guru memiliki peran penting pada seluruh tahapan pelaksanaan pembelajaran. Guru adalah unsur paling strategis untuk mengantarkan pendidikan sampai pada tujuan, karena ia memainkan peran sebagai fasilitator, motivator, inspirator, pendamping, dan pembimbing bagi peserta didik dalam setiap proses pendidikan yang ditempuh. Sejumlah peran guru tersebut dibutuhkan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya. Tanpa sentuhan peran guru tumbuh kembangnya potensi peserta didik tidak akan terarah.

Peran guru tersebut akan memberi pengaruh besar terhadap pembentukan karakteristik peserta didik karena guru adalah figur pemimpin yang dalam batas-batas tertentu dapat mengendalikan para muridnya. Ia memiliki peluang menentukan untuk membangun kepribadian anak didiknya. Untuk itu dalam rangka suksesnya pendidikan, guru dengan segenap peranannya itu wajib ada. upaya untuk peningkatan kompetensi profesionalisme guru yang ditunjukkan untuk peningkatan mutu lulusan, akan tergantung pula pada keberhasilan kualitas manajemen yang diterapkan kepala sekolah.

Sesuai dengan pengertian Pendidikan dalam Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan

nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Dalam Undang-Undang tentang Guru dan Dosen Tahun 2005. Pasal 8 dalam Undang-undang tersebut dinyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oleh karenanya pemerintah dalam memberikan pengakuan profesionalitas guru pun berdasar pada kompetensi yang dimilikinya. Kemudian juga dijabarkan dalam Permendiknas No.16 Tahun 2007 bahwa ada 4 standar kompetensi utama guru yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Profesional.

Kompetensi guru berkaitan dengan profesionalisme, yaitu guru yang profesional adalah guru yang kompeten (berkemampuan). Oleh karena itu, kompetensi profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuan tinggi. Profesionalisme seorang guru merupakan suatu keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, yaitu pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum, dan

perkembangan manusia termasuk gaya belajar. Menurut Soedijarto (2003), Guru yang memiliki kompetensi profesional perlu menguasai antara lain adalah sebagai berikut: (1) disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran; (2) bahan terbuka yang diajarkan; (3) pengetahuan tentang karakteristik siswa; (4) pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan; (5) pengetahuan serta penguasaan metode dan model mengajar; (6) penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran; (7) pengetahuan terhadap penilaian, dan mampu merencanakan, memimpin, guna kelancaran proses pendidikan; (8) kemampuan dasar dalam penelitian seperti penelitian tindakan kelas (SAR atau penelitian tindakan kelas).

Hal tersebut,berkesesuaian dengan Djam'an Satori. (2016:191) dalam buku Pengawasan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Alfabeta.CV, Ada 5 Kompetensi profesional guru yaitu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir yang mendukung, Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk

mengembangkan diri.

Mulyasa menyatakan bahwa guru merupakan komponen paling menentukan, karena di tangan gurulah kurikulum, sumber belajar, sarana dan prasarana, dan iklim pembelajaran menjadi sesuatu yang berarti bagi kehidupan peserta didik. Bahkan atas pentingnya peran guru, ia menegaskan bahwa upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Oleh sebab itu, mengingat pentingnya peran dan kedudukan guru dalam proses pembelajaran, maka demi terwujudnya kualitas pendidikan yang tinggi pada setiap satuan pendidikan, dibutuhkan pula guru yang bukan sekedar guru biasa melainkan guru yang benar-benar berkompeten.

Hal inilah yang mendasari bahwa kajian tentang guru selalu menjadi prioritas, seiring pula dengan adanya tuntutan melakukan peningkatan kualitas pendidikan. Oemar Hamalik berpendapat bahwa dalam setiap studi tentang ilmu pendidikan, persoalan mengenai guru senantiasa disinggung dan menjadi salah satu pokok bahasan yang mendapat tempat tersendiri di tengah-tengah ilmu kependidikan yang kompleks.

Penilaian terhadap seorang guru dalam hal mampu tidaknya menjalankan tugas mengajar secara profesional serta mampu tidaknya mencapai sebuah proses dan hasil pembelajaran yang baik, maka yang kemudian diperhatikan dari seorang guru adalah tentang penguasaannya terhadap kompetensi mengajar dan mendidik.

Pokok bahasan ini kata kuncinya adalah tentang kompetensi guru. Broke dan Stone (dalam Mulyasa 2007: 25) menyatakan bahwa mengemukakan bahwa kompetensi guru sebagai gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti.

Guru sebagai sumber informasi dalam proses pembelajaran, tentunya memiliki tanggung jawab paling besar dalam upaya mengefektifkan pembelajaran. Efektivitas tercermin dalam keterlibatan siswa selama dan setelah pembelajaran itu berakhir.

Jadi kedudukan guru dalam proses belajar mengajar sangatlah sentral. Setiap guru perlu mengetahui, memahami dan menghayati prinsip-prinsip pengelolaan pembelajaran. Lebih dari itu, keterampilan dan kiat penerapan prinsip-prinsip dan proses belajar mengajar itu sangat menentukan pencapaian efektivitas

pengajaran.

SD Negeri Se-Kecamatan Parigi merupakan salah satu sekolah yang terletak di Desa Parkanmunggu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Sekolah ini penulis pilih sebagai tempat dilakukannya penelitian. Penulis mendapatkan sejumlah keterangan pada saat melakukan pengambilan data awal terkait gambaran kompetensi guru.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Penilaian Kinerja Guru pada Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran**

No	Indikator	Nama Sekolah			Rata - rata
		SD Negeri 1 Parakanmunggu	SD Negeri 2 Parakanmunggu	SD Negeri 3 Parakanmunggu	
1.	Kompetensi Pedagogik	80%	80%	80%	80%
2.	Kompetensi Kepribadian	90%	90%	90%	90%
3.	Kompetensi Sosial	80%	80%	70%	77%
4.	Kompetensi Profesional	70%	75%	70%	72%

Sumber: SKP di Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran, 2022.

Berdasarkan tabel diatas hasil penilaian kinerja guru pada Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran dengan fokus penelitian di SD Negeri 1 Parakanmunggu, SD Negeri 2 Parakanmunggu, dan SD Negeri 3 Parakanmunggu, dapat



dijelaskan bahwa guru-guru menunjukkan kemampuan yang beragam dalam berbagai aspek penilaian. Guru menunjukkan kinerja yang baik dalam Kompetensi Pedagogik dengan capaian rata-rata sebesar 80%, demikian pula dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pencapaian kompetensi kepribadian 90%. Guru juga menunjukkan kemampuan yang memadai dalam Kompetensi sosial sebesar 77%. sementara dalam melaksanakan kompetensi profesional hanya 72%. Dengan demikian, rata-rata pencapaian kinerja guru secara keseluruhan baru mencapai 79,75%. Berikut juga disampaikan hasil ANBK tahun 2023.

**Tabel 1.2**  
**Hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)**

No	Nama Sekolah	Hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)		
		Tahun 2023		
		Literasi	Numerasi	Karakter
1	SD Negeri 1 Parakanmunggu	76,19	85,71	56,66
2	SD Negeri 2 Parakanmunggu	55,56	88,89	64,46
3	SD Negeri 3 Parakanmunggu	50,00	50,00	47,46
<b>Jumlah</b>		<b>181,75</b>	<b>224,60</b>	<b>168,58</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>60,58</b>	<b>74,86</b>	<b>56,19</b>

Sumber: Raport pendidikan sekolah SD Negeri 1 Parakanmunggu, SD Negeri 2 Parakanmunggu, dan SD Negeri 3 Parakanmunggu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran, 2023.

Tabel 1.2 menunjukkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) 2023, dapat disimpulkan bahwa

prestasi sekolah pada literasi dan numerasi masih tergolong rendah. Terdapat rata-rata literasi 60,58 pada tahun 2023, serta rata-rata numerasi 74,86 prestasi tersebut masih di bawah standar yang diharapkan. Variasi prestasi yang signifikan antar sekolah juga menjadi sorotan, dengan beberapa sekolah menunjukkan peningkatan yang lebih lambat daripada yang lain. Sekolah perlu mendapatkan perhatian karena menunjukkan prestasi yang rendah, terutama pada literasi dan numerasi begitu juga karakter menunjukkan rata-rata 56,19. Meskipun terdapat tren peningkatan secara umum, perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan prestasi sekolah dan menangani perbedaan prestasi yang ada di antara sekolah.

Sementara itu, rendahnya prestasi akademik peserta didik di SD Negeri se-Kecamatan Parigi dengan fokus penelitian SD Negeri 1 Parakanmunggu, SD Negeri 2 Parakanmunggu, dan SD Negeri 3 Parakanmunggu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran menjadi tantangan serius. Kepala sekolah dan guru di wilayah tersebut harus berperan lebih aktif dalam merancang dan menerapkan strategi yang tepat guna meningkatkan prestasi sekolah hingga tingkat kabupaten. Diperlukan kolaborasi yang erat antar-sekolah dan pembinaan yang intensif untuk membantu

sekolah-sekolah di wilayah tersebut mencapai standar prestasi yang diharapkan. Peningkatan prestasi akademik memerlukan dukungan yang komprehensif dari kepemimpinan sekolah, guru, serta keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat lokal. Hanya dengan kerjasama yang solid dan kepemimpinan yang visioner.

Dari persoalan di atas penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian mendalam terhadap implementasi kompetensi profesional guru, kendala serta upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri se-Kecamatan Parigi dengan fokus penelitian SD Negeri 1 Parakanmanggu, SD Negeri 2 Parakanmanggu, dan SD Negeri 3 Parakanmanggu maka judul yang akan diteliti adalah “ **Manajemen Strategi Peningkatan Profesional Guru dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik**”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian pada tesis ini antara lain:

- 1.2.1 Perencanaan Manajemen strategi peningkatan profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan fokus penelitian di SD Negeri 1 Parakanmanggu, SD Negeri 2

Parakanmanggu, dan SD Negeri 3 Parakanmanggu Kecamatan Parigim meningkatkan prestasi akademik peserta didik belum optimal.

- 1.2.2 Pelaksanaan Manajemen strategi peningkatan profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan fokus penelitian di SD Negeri 1 Parakanmanggu, SD Negeri 2 Parakanmanggu, dan SD Negeri 3 Parakanmanggu Kecamatan Parigi.
- 1.2.3 Evaluasi Manajemen strategi peningkatan profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan fokus penelitian di SD Negeri 1 Parakanmanggu, SD Negeri 2 Parakanmanggu, dan SD Negeri 3 Parakanmanggu Kecamatan Parigi.
- 1.2.4 Tindak lanjut manajemen strategi peningkatan profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan fokus penelitian di SD Negeri 1 Parakanmanggu, SD Negeri 2 Parakanmanggu, dan SD Negeri 3 Parakanmanggu Kecamatan Parigi.

### 1.3 Rumusan Masalah

Dari persoalan yang teruraikan dalam uraian latar belakang di atas maka penulis dapat menarik sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana Perencanaan Manajemen strategi peningkatan profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan fokus penelitian di SD Negeri 1 Parakanmunggu, SD Negeri 2 Parakanmunggu, dan SD Negeri 3 Parakanmunggu Kecamatan Parigi ?
- 1.3.2 Bagaimana pelaksanaan manajemen strategi peningkatan profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan fokus penelitian di SD Negeri 1 Parakanmunggu, SD Negeri 2 Parakanmunggu, dan SD Negeri 3 Parakanmunggu Kecamatan Parigi ?
- 1.3.3 Bagaimana evaluasi manajemen strategi peningkatan profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan fokus penelitian di SD Negeri 1 Parakanmunggu, SD Negeri 2 Parakanmunggu, dan SD Negeri 3 Parakanmunggu

Kecamatan Parigi ?

- 1.3.4 Bagaimana tindak lanjut manajemen strategi peningkatan profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan fokus penelitian di SD Negeri 1 Parakanmunggu, SD Negeri 2 Parakanmunggu, dan SD Negeri 3 Parakanmunggu Kecamatan Parigi

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian pada penulisan tesis ini yaitu:

- 1.4.1 Untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Manajemen strategi peningkatan profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan fokus penelitian di SD Negeri 1 Parakanmunggu, SD Negeri 2 Parakanmunggu, dan SD Negeri 3 Parakanmunggu Kecamatan Parigi ?
- 1.4.2 Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Manajemen strategi peningkatan profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan fokus penelitian di SD Negeri 1 Parakanmunggu, SD Negeri 2 Parakanmunggu, dan SD Negeri 3 Parakanmunggu Kecamatan Parigi.

- 1.4.3 Untuk mengetahui bagaimana evaluasi Manajemen strategi peningkatan profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan fokus penelitian di SD Negeri 1 Parakanmanggu, SD Negeri 2 Parakanmanggu, dan SD Negeri 3 Parakanmanggu Kecamatan Parigi.
- 1.4.4 Untuk mengetahui bagaimana tindak lanjut manajemen strategi peningkatan profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan fokus penelitian di SD Negeri 1 Parakanmanggu, SD Negeri 2 Parakanmanggu, dan SD Negeri 3 Parakanmanggu Kecamatan Parigi

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

### **1.5.1 Kegunaan secara teoritik-akademik**

- 1.5.1.1 Untuk menambah wawasan keilmuan dalam ilmu pendidikan khususnya dalam manajemen strategi peningkatan profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik

1.5.1.2 Memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya manajemen strategi peningkatan profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan fokus penelitian di SD Negeri Se-Kecamatan Parigi.

### **1.5.2 Kegunaan secara praktisi**

1.5.2.1 Menjadi bahan masukan terhadap SD Negeri Se-Kecamatan Parigi dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru dan prestasi akademik peserta didik.

1.5.2.2 Sebagai referensi penulis dan pembaca dalam membahas atau melakukan penelitian baru pada permasalahan-permasalahan pendidikan lainnya yang dapat dikaitkan dengan kajian bahasan dalam penelitian selanjutnya.